### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Terdapat kontribusi yang signifikan dari latihan Maegeri dari posisi jongkok terhadap peningkatan kecepatan tendangan Maegeri Chudan pada Karateka Putra Perguruan Kei Shin Kan Medan tahun 2014.
- 2. Tidak terdapat kontribusi yang signifikan dari variasi latihan kelentukan otot pinggang terhadap peningkatan kecepatan tendangan *Maegeri Chudan* pada atlet Karateka Putra Perguruan *Kei Shin Kan* Medan tahun 2014.
- 3. Secara bersama-sama terdapat kontribusi latihan *Maegeri* posisi jongkok dan Variasi latihan kelentukan otot pinggang berpengaruh terhadap peningkatan kecepatan tendangan *Maegeri Chudan* pada atlet Karateka Putra Perguruan *Kei Shin Kan* Medan tahun 2014.

## B. Saran

- Disarankan kepada pelatih untuk menerapkan latihan tendangan Maegeri dari posisi jongkok dalam meningkatkan kecepatan tendangan Maegeri Chudan.
- 2. Kepada para pelatih dan pembina karate, dalam meningkatkan *power* otot tungkai dan kecepatan tendangan *Maegeri Chudan* agar kiranya dapat memberikan latihan latihan yang dapat meningkatkan *power* otot tungkai dan kecepatan tendangan tersebut .

- 3. Kepada para pelatih karate agar pembuatan program latihan harus sesuai dengan target yang ingin dicapai.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti gaya latihan lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *power* otot tungkai dan kecepatan tendangan *Maegeri Chudan* .
- 5. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut latihan kelentukan otot pinggang terhadap kecepatan tendangan *Maegeri Chudan* .



### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. (2006). *Prosedur Penelitian*. Bandung: CV. Genesha.
- Baley A. James. (1986). *Pedoman Atlet*. Semarang: Draha Prize.
- Bompa, Tudor O. (1994). *Theory and Metodology of Training*. Kendal/Hunt Publishing Company, Dubugue, lowa.
- Grosser, (2004). Latihan Fisik Olahraga. Jakarta: KONI Pusat
- Guyton, (1976:189). Text Book Of Medical Physiology. Fifth Edition. Tokyo.
- http://blogsenibeladiri.blogspot.com/2013/03/training-abs-for-martial-art.html)
- http://karatestudy.blogspot.com/2007/09/melatih-tendangan-maegeri\_04.html)
- Harsono. (1997), *Gerakan Nasional Garuda Emas* (*Gapai-Rebut-Uber-Dapatkan Emas*). Jakarta, komite olahraga nasional indonesia.
- \_\_\_\_\_(1988). Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching.

  Jakarta, Tambak.
- Harsuki. (2005). *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta, Gembira.
- Ismayarti. (2000). Tes dan Pengukuran. Jakarta: Gramedia
- Sadjoto M. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setiadinata, Jimmy. (2007). *Otot Sebagai Salah Satu Aspek Dalam Menunjang Peningkatan Prestasi Olahraga*. Bandung: Fakultas Kedokteran Unpad
- Situmeang Rahman. (2006). *Diktat Karate. Fakultas Ilmu Keolahragaan.* Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sudjana. (2005), Metode Statistic Edisi Ke VI. Bandung, Tarsito.
- Sujoto. J.B. (1996). *Teknik Oyama Karate Seri Kihon*. Jakarta, Elex Media Kumputindo
- Suharto, Dr (1999). *TKJI Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Remaja 16- 19 Tahun.* Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kesegaran Jasmani Dan Rekreasi.